

**PEMANFAATAN KEBUN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)
SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI AIR HANGAT**

SKRIPSI



OLEH

ZALDI IMADUDDIN
NIM. 09. 1512. 13

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
2019 M /1441 H**

**PEMANFAATAN KEBUN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)
SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI AIR HANGAT**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Melaksanakan Penelitian dan Penulisan

Skripsi Program Sarjana (S1)

OLEH

ZALDI IMADUDDIN

NIM. 09. 1512. 13

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

JURUSAN TADRIS BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU

KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) KERINCI

2019 M/1441 H

Drs. M. Karim, M.PdI
Emayulia Sastria, M.Pd
Dosen IAIN Kerinci

Sungai Penuh, Oktober 2020

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

IAIN Kerinci

di-

NOMOR
Sungai Penuh 315

TANGGAL : 10. 11. 2020

PARAF : 

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr. wb.

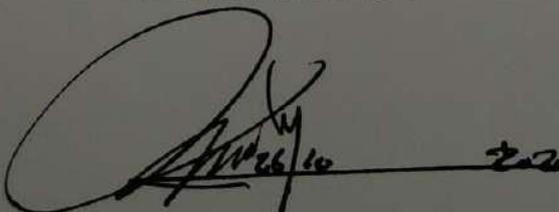
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **ZALDI IMADUDDIN**, dengan NIM. **09.1512.13** yang berjudul : **"PEMANFAATAN KEBUN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS VII MTsN AIR HANGAT"** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Biologi.

Maka dengan ini, kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

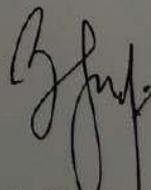
PEMBIMBING I



DRS. M. KARIM, M.PDI

NIP. 19660806 200003 1 003

PEMBIMBING II



EMAYULIA SASTRIA, M.PD

NIP. 19850711 200912 2 005

PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ZALDI IMADUDDIN**

NIM : 09.1512.13

Jurusan : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : RT. 001, Desa Koto Majidin Mudik, Kec. Air Hangat, Kab.
Kerinci, Prov. Jambi

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini yang berjudul
**“PEMANFAATAN KEBUN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)
SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI AIR HANGAT”** adalah benar-benar
hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pendapat atau temuan orang lain
yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode ilmiah.

Koto Majidin Mudik, Juni 2021



ZALDI IMADUDDIN
NIM. 09.1512.13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan EMAYOLIA SASTRIA, M.Pd menerangkan bahwa Skripsi
Mahasiswa:

Nama : ZALDI IMADUDDIN

NIM : 09.1512.13

Judul : PEMANFAATAN KEBON LANTIKAN OBAT
KELUARGA (TOGA) SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DI KELAS VII IPSN
AIR HANGAT

Pembimbing 1 : Drs. M. KARIM, M.Pd

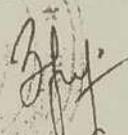
Pembimbing 2 : EMAYOLIA SASTRIA, M.Pd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar
30 % dan *dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 27-10- 2020

An. Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan


Emayolia Sastria, M.Pd.

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI**

Jalan Pelita IV Sungai Penuh Telp. 0748-21065 Faks: 0748-22114
Kode Pos. 37112 email: stain_krc@yahoo.com

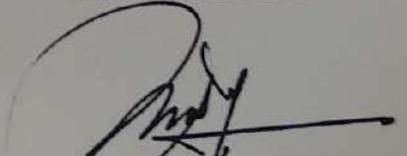
PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari **Selasa** tanggal **24 November 2020** dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

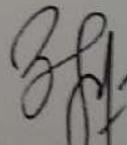
Sungai Penuh, Juni 2021

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI**

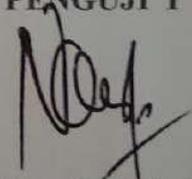
KETUA SIDANG


Drs. M. Karim, M. PdI
NIP. 19660806 200003 1 003

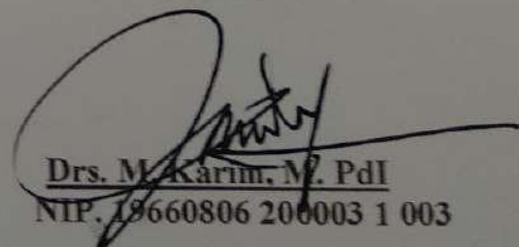
SEKRETARIS SIDANG


Emavulia Sasria, M. Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

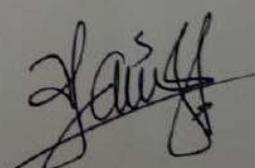
PENGUJI I


Novi Novrita, M., M.Si
NIP. 19801017 200501 2 005

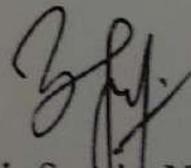
PEMBIMBING I


Drs. M. Karim, M. PdI
NIP. 19660806 200003 1 003

PENGUJI II


Anggi Desviana Siregar, M.Pd
NIP. 19931224 201903 2 025

PEMBIMBING II


Emavulia Sasria, M. Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada manusia, terutama nikmat iman dan Islam serta akal yang sehat yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Berkat limpahan rahmatnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat diiringi salam diucapkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Rahmatan Lil'Alamin, yang telah memperbaiki akhlak manusia dan berbagai kerusakan akhlak di zaman jahiliyah dan mengajarkan serta mewariskan nilai-nilai ketauhidan sebagai pedoman dan tuntutan hidup manusia dari masa kemasa.

Sudah menjadi keharusan bagi setiap perguruan tinggi umumnya dan Institut Agama Islam Negeri khususnya, bahwa bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya pada tingkat sarjana diharuskan menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Air Hangat dalam masalah pelaksanaan supervisi internal (kepala sekolah) dalam peningkatan proses pembelajaran.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa pengetahuan penulis sangat terbatas, sehingga skripsi ini penulis rasakan masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, serta berkat bimbingan dan arahan dari pihak lain akhirnya kendala tersebut Insya Allah dapat penulis atasi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari betapa besarnya rahmat Allah, hidayah serta petunjuk-Nya yang di limpahkan kepada penulis, begitu juga bantuan dari segala pihak yang telah memberikan saran serta perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yth :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memimbing dan membesarkan penulis hingga saat ini dengan tidak pernah merasa bosan yang disertai dengan do'a restu mereka sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. REKTOR Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang ikut serta membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Bapak Drs. M. Karim, M. Pd selaku Pemimbing I dan Ibu Emayulia Sastria, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu di sela kesibukan untuk memimbing dan memberi arahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu Dosen beserta karyawan dan karyawanwati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis dengan ilmu

pengetahuan, serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepala MTsN Air Hangat dan majelis guru yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
10. Serta teman-teman seperjuanganku yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan penulis semoga bantuan segenap pihak baik moril maupun materil akan menjadi amal dan ibadah disisi Allah SWT, serta dibalas oleh Allah SWT dan mendapatkan ampunan-Nya.

Koto Majidin, 20 September 2020

Penulis,

ZALDI IMADUDDIN
NIM. 09. 1512. 13

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS..... i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Batasan Masalah 5

D. Tujuan penelitian 5

E. Kegunaan Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran 7

B. Komponen Materi Komponen-Komponen Ekosistem pada
Pelajaran Biologi 14

C. Kebun Tanaman Obat Sekolah Sebagai Media Pembelajaran
Komponen-Komponen Ekosistem 22

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Metode Penelitian 28

B. Sejarah Singkat MTsN Air Hangat..... 35

C. Letak Geografis	37
D. Visi, Misi MTsN Air Hangat	38
E. Identitas Madrasah.....	39
F. Struktur Organisasi MTsN Air Hangat	39
G. Majelis Guru Dan Pegawai Tata Usaha	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan kebun tanaman obat keluarga (toga) sekolah di MTsN Air Hangat	50
B. Pemanfaatan kebun tanaman obat (toga) sekolah sebagai media pembelajaran biologi di kelas VII MTsN Air Hanga	52
C. Kendala dan solusi pemanfaatan kebun tanaman obat (TOGA) sekolah di MTsn Air Hangat	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran.....	61

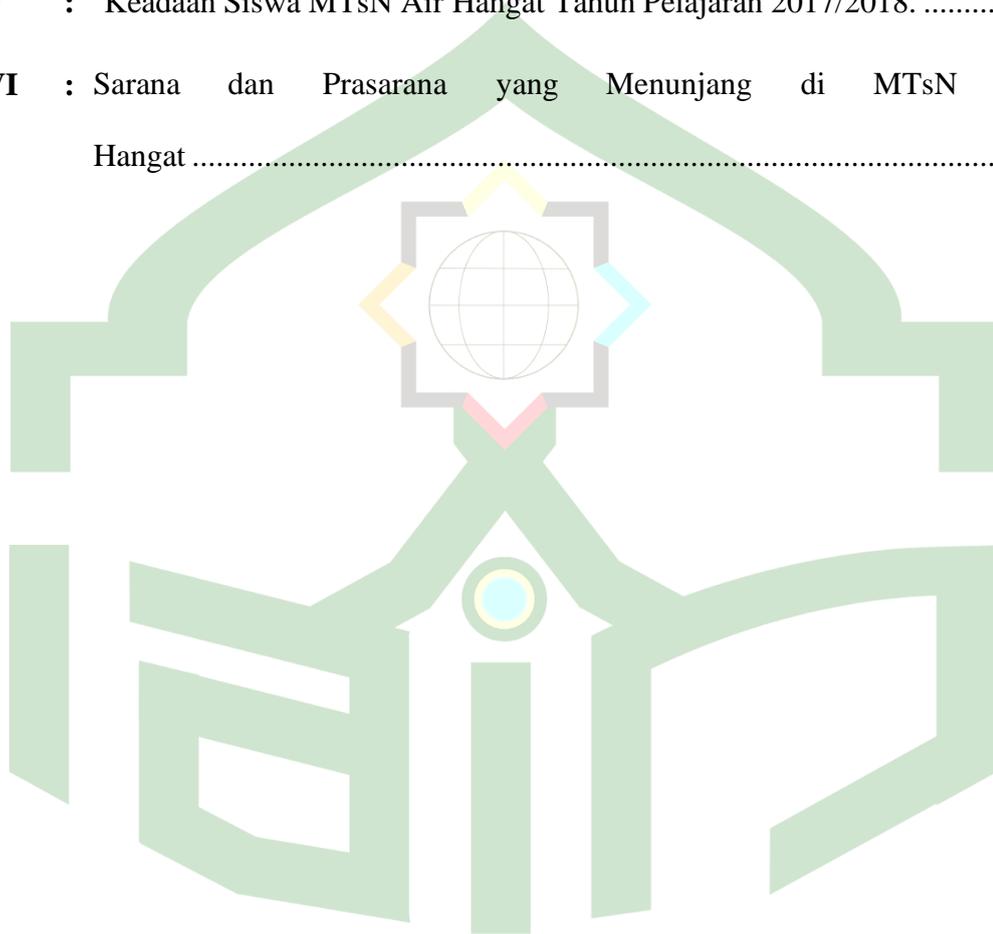
DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Informan Wawancara	30
Tabel II	: Majelis Guru MTsN Air Hanga.....	44
Tabel III	: Daftar Wali Kelas	46
Tabel IV	: Tata Usaha MTsN Air Hangat.....	47
Tabel V	: Keadaan Siswa MTsN Air Hangat Tahun Pelajaran 2017/2018.	47
Tabel VI	: Sarana dan Prasarana yang Menunjang di MTsN Air Hangat	49



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari segi pelaksanaan secara operasional adalah terwujudnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran dan sumber belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Begitu pula dengan sumber belajar yang akan digunakan karena dari sumber belajar dapat di peroleh berbagai pengetahuan untuk kepentingan belajar, baik sumber yang langsung, maupun sumber belajar yang tidak langsung.

Peran guru dalam pendidikan sangat penting. Kualitas kinerja guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, fengan hasil penilaian yang di peroleh guru yang akan dapat mengetahui siswa-siswi mana yang berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mengetahui materi. Dengan petunjuk ini guru dapat lebih memusatkan perhatiannya kepada siswa yang belum berhasil.

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawali agar kegiatan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan.¹

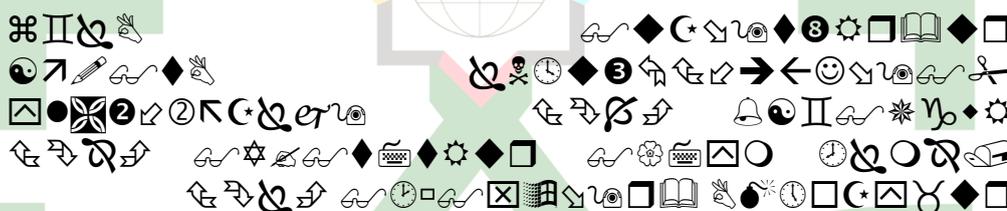
Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan utama, karena materi pembelajaran dapat di terima mudah bagi siswa, jika guru dapat menyampaikan materi pelajaran di pahami dan dimengerti siswa.

¹ abu ahmadi, *strategi belajar mengajar* , (bandung: pustaka setia 2005), h.33

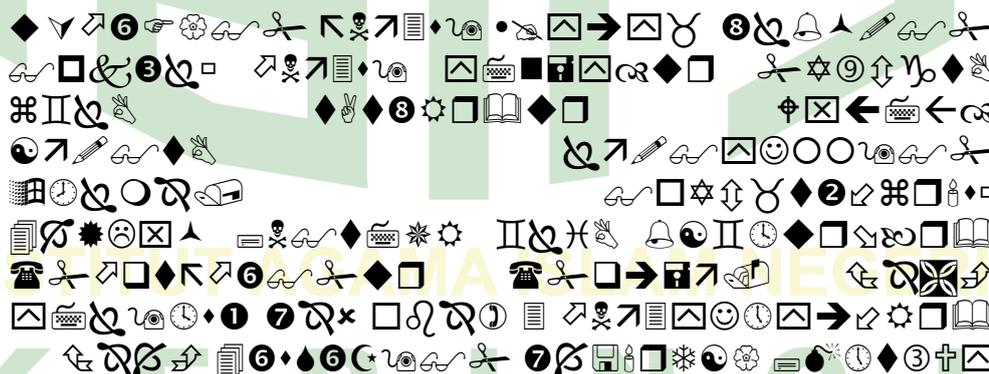
Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran yaitu guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, selain itu guru harus terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran.

Mata pelajaran biologi dalam pembelajarannya berkenaan dengan gejala-gejala amat baik yang berupa benda maupun peristiwa alam, sumber belajar dari alam sangatlah diperlukan karena sumber belajar dapat memudahkan siswa untuk belajar.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT yang berbunyi:



Artinya : "Dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah, supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,dan kebun-kebun yang lebat." (Al-Qur'an An-Naba' Ayat 14-16)



Artinya : "Yang Telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang Telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.Makanlah dan gembalakanlah binatang-binatangmu.

Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal". (Al-Qur'an Taahaa Ayat 53-54)

Kandungan ayat di atas menerangkan bahwa tumbuhan diciptakan berjenis-jenis dan bermacam-macam. Tidak dapat dipungkiri bahwa keanekaragaman tumbuhan adalah fenomena alam yang harus di kaji dan dipelajari untuk digunakan sepenuhnya bagi kesejahteraan manusia. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa banya jenis tumbuh-tumbuhan yang mampu hidup di bumi ini dengan adanya air hujan. Allah menurunkan air hujan dari langit, lalu dengan air hujan itu Allah mengeluarkan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan seperti palawija dan buah-buahan, baik yang masam maupun yang manis, juga mengeluarkan berbagai manfaat, warna, aroma, dan bentuk, dimana sebagiannya cocok untuk manusia dan sebagai lainnya cocok untuk hewan.

Khasiat obat dari tumbuhan sungguh luar biasa, dengan berkembangnya teknologi banyak pemanfaatan berbagai spesies tumbuhan sebagai bahan baku obat antara lain sebagai obat malaria, obat sariawan, obat anti diare, obat darah tinggi, obat demam dan lainnya.

Lingkungan sekolah seperti kebun tanaman obat keluarga sekolah, ataupun lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar dan dapat juga digunakan untuk menciptakan rasa cimta terhadap lingkungan bagi siswa itu sendiri.

Kebun tanaman obat keluarga adalah tepat di gunkan sebagi media belajar dalam bidang ilmu pengetahuan alam khususnya belajar biologi.

Dengan menggunakan kebun tanaman keluarga sekolah sebagai media di harapkan para siswa lebih memahami materi pelajaran disekolah serta dapat menimbulkan rasa cinta terhadap lingkungan.

Berdasarkan pantauan penulis di MTsN Air Hangat juga mempunyai kebun tanaman obat keluarga sekolah berada sangat dekat dengan ruangan kelas yang biasanya digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar siswa, sehingga memungkinkan kebun tanaman obat keluarga (toga) sekolah ini dijadikan sebagai media pelajaran biologi khususnya tentang komponen-komponen ekosistem.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pemanfaatan Kebun Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas VII MTsN Air Hangat”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah keadaan kebun tanaman obat keluarga (TOGA) di MTsN Air Hangat
- b. Bagaimana pemanfaatan kebun (TOGA) sebagai medi pembelajaran biologi di kelas VII MTsN Air Hangat
- c. Bagaimana kendal dan solusinya dalam pemanfaatan kebun tanaman obat sekolah sebagai media pembelajaran biologi di kelas VII MTsN Air Hangat

C. Batasan Masalah

Guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih jelas. Maka penulis memandang perlu membatasi masalah yang di bicarakan yakni bagaimana pemanfaatan kebun tanaman obat keluarga sekolah sebagai media pembelajaran biologi pada materi komponen-komponen ekosistem di kelas VII MTsN Air Hangat

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keadaan kebun tanaman obat keluarga sekolah di MTsN Air Hangat
- b. Pemanfaatan kebun tanaman obat (TOGA) sekolah pada mata pelajaran biologi di kelas VII MTsN Air Hangat
- c. Kendala yang dihadapi dan solusi dalam pemanfaatan kebun tanaman obat keluarga di MTsN Air Hangat.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dapat memahami materi komponen-komponen ekosistem dengan lebih baik.
- b. Untuk menambahkan khazanah ilmu pengetahuan penulis sesuai dengan disiplin yang di dapat selama ini.
- c. Diharapkan dengan hasil penelitian ini guru biologi di MTsN Air Hangat lebih memperhatikan dan dapat menggunakan alam sekitar sebagai media dalam pembelajaran biologi.

- d. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) tadaris biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian

Media merupakan segala,sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sehingga terjadinya proses belajar.¹

Sedangkan menurut yudhi munadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang, dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar mengajar secara efisien dan efektif.²

Untuk itu penting sekali bagi setiap guru untuk memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar mengajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid.

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya:

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan neutral sistem, seperti melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir.

¹ Zakiah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), cet ke-3, h. 76

² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Perseda Pers, 2008), h. 7

- b. Belajar memerlukan latihan agar yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan lebih mudah di pahami.
- c. Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan ke puasanya.
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam pelajarannya.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar
- f. Faktor kesiapan belajar
- g. Faktor minat dan usaha
- h. Faktor fisiologis

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan baru pada tanpa bantuan media.

2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Setiap media pembelajaran memiliki kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada saat pertemuan dengan siswa. Adapun yang perlu diperhatikan dalam memilih media adalah:

a. Karakteristik siswa

Karakteristik siswa adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan

pengalamannya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya.

b. Tujuan belajar

Pada umumnya tujuan belajar yang diusahakan untuk dicapai meliputi 3 hal diantaranya mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, pembentukan sikap.

c. Sifat bahan ajar

Sifat atau bahan ajar memiliki keragaman dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa. Tugas-tugas tersebut biasanya menuntut adanya aktivitas dari pada siswa.

d. Pengadaan media

1. Media jadi yaitu media yang sudah menjadi komoditi perdagangan
2. Media rancangan yaitu media yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
3. Sifat pemanfaatan media yaitu media primer (media yang harus digunakan guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran), media sekunder yaitu media yang bertujuan memberikan pengayaan materi.

e. Prosedur pemilihan media

Anderson meniti beratkan pemilihan media yang didasarkan pada bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan pembelajaran.³

³ Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), h. 127

3. Jenis Media

Media dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat, diantaranya

- a. Media audio adalah media yang hanya melibatkan indra pendengaran
- b. Media visual adalah media yang hanya melibatkan indra penglihatan
- c. Media audio visual adalah media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.
- d. Multimedia adalah media yang melibatkan berbagai indra, dalam sebuah proses pembelajaran.⁴

4. Karakteristik Media Pembelajaran

Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan memilih media pembelajaran.

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media pembelajaran tersebut dapat mencapai hasil yang baik prinsip-prinsip itu adalah.

1. Menentukan jenis media dengan tepat
2. Menetapkan atau menghitung subjek dengan tepat
3. Menyajikan media pembelajaran dengan tepat
4. Pemanfaatan media pembelajaran pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

⁴ Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), h. 54

Prinsip-prinsip inilah yang diperhatikan oleh guru pada waktu ia menggunakan media pembelajaran. Selain itu juga ada juga faktor-faktor yang perlu di perhatikan oleh guru dalam memilih media dalam pembelajaran

1. Objektivitas

Unsur subjektivitas guru dalam memilih media pembelajaran harus dihindarkan, artinya guru tidak boleh memilih suatu media pembelajaran atas dasar kesenangan pribadi.

2. Program pembelajaran

Program pembelajaran yang akan disampaikan, kepada anak didik haruslah sesuai dengan kurikulum yang baik isinya, strukturnya maupun kedalamnya.

3. Sasaran program

Sasaran program maksudnya anak didik yang akan menerima informasi pembelajaran melalui media pada tingkat usia tertentu dan dalam kondisi tertentu anak didik mempunyai kemampuan tertentu pula.

5. Fungsi Media Pembelajaran

a. Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain di samping fungsi utama

b. Fungsi sematik

Yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksud benar-benar dipahami anak didik.

c. Media memiliki dua kemampuan dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi kebatas-batas indrawi.

1. Kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu
2. Kemampuan media ini menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit di hadirkan dalam bentuk aslinya.
3. Kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat.
4. Kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi.
5. Kemampuan media dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu:
 - a. Membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil.
 - b. Membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat.
 - c. Membantu siswa dalam memahami objek yang terlalu komplek
 - d. Membantu siswa dalam memahami obbjek yang membutuhkan kejelasan suara.

6. Manfaat media pembelajaran

- a. Penyampaian pelajaran menjadi baku

- b. Pembelajaran biasanya lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar
- d. Lama waktu pembelajaran yang di perlukan dapat di persingkat
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.

Selain itu kegunaan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Media mampu memberikan ransangan yang bervariasi kepada otak manusia, sehingga dapat berfungsi secara optimal.
2. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang di miliki oleh para siswa.
3. Media dapat melampaui batas kelas, banyak hal yang tidak mungkin dialami di dalam ruang kelas secara langsung oleh para siswa.
4. Media memungkinkan interaksi secara langsung antara siswa dan lingkungannya dan merangsang siswa untuk belajar.

Ada beberapa langkah yang bisa di tempuh guru pada waktu ia mengajar dengan menggunakan media pembelajaran diantaranya:

- a. Pesiapan guru

Guru harus memilih dan menetapkan media mana yang akan di manfaatkan guna untuk mencapai tujuan.

- b. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media pembelajar.

Penyajian bahan dengan memanfaatkan media ke ahlian guru dituntu disini, media di perbentukan oleh guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran.

c. Langkah-langkah kegiatan belajar siswa

Pemanfaatan media disini bisa siswa sendiri yang mempraktekan ataupun guru langsung mempraktekannya, baik di kelas atau di luar kelas.

d. Langkah evaluasi pelajaran

Sampai sejauh mana tujuan pelajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat dinilai sejauh mana tujuan pelajaran tercapai.

B. Komponen Materi Komponen-Komponen Ekosistem pada Pelajaran

Biologi

Ekosistem merupakan hubungan timbal balik antara makhluk hirup dengan lingkungan, ekosistem ini terdiri atas dua komponen penyusunannya yaitu komponen biotik dan abiotik.⁵ Interaksi antara faktor biotik dan abiotik mengakibatkan ekosistem tumbuh, berkembang dan mengalami perubahan.

Ekosistem merupakan suatu energi. Sumber energi yang utama dalam ekosistem adalah matahari.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

⁵ Teguh Sugiarto , *Ilmu Pengetahuan Alam I* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), H. 234

1. Komponen biotik

Komponen biotik ekosistem terdiri dari semua makhluk hidup yang berada dalam satu ekosistem. Komponen biotik dibedakan menjadi 3 golongan satuan-satuan dalam ekosistem, yaitu:

a. Produsen (penghasil)

Produser adalah makhluk hidup yang mempunyai klorofil sehingga dapat menghasilkan makanannya sendiri. Dengan bantuan sinar matahari tumbuhan melakukan fotosintesis yang menghasilkan karbohidrat dan oksigen.

b. Konsumen

Kelompok yang terdiri dari hewan dan manusia kelompok ini tidak bisa membuat makanan sendiri untuk tergantung pada organisme lain. Organisme itu tersebut disebut organisme heterotrof.

Maka disini terjadi peristiwa makan memakan, berdasarkan tingkat makan terbagi menjadi:

1. Konsumen I atau primer: organisme yang makan produsen
2. Konsumen II atau sekunder: organisme yang makan konsumen 1 atau primer

Berdasarkan jenis makanannya, konsumen sebagai organisme heterotrof di bagi menjadi:

- a. Herbivore: hewan pemakan tumbuhan, contohnya kerbau, kambing, belalang

b. Karnivora: hewan pemakan daging, contohnya anjing, elang, harimau

c. Omnivora: hewan pemakan segalanya contohnya tikus, ayam, luwak

c. Pengurai atau Dekompuser

Merupakan mikroorganisme yang menguraikan senyawa organik atau bahan makanan yang ada pada sisa organisme menjadi senyawa anorganik yang lebih kecil. Pengurai biasanya dari golongan jamur dan bakteri, hasil penguraian ini berupa zat mineral yang akan meresap ke dalam tanah, zat mineral tersebut akan di ambil tumbuhan.

Didalam ekosistem terjadi saling ketergantungan antara komponen, sehingga apabila salah satu komponen mengalami gangguan maka akan mempengaruhi komponen lainnya.

2. Komponen Abiotik (non hayati)

Merupakan ekosistem yang berupa benda mati yang didalm nya mencakup habitat, tanah, air, suhu, musim. Komponen abiotik terdiri dari benda-benda tak hidup dan keadaan yang terdapat dalam suatu ekosistem, antara lain sebagai berikut:

a. Suhu

Suhu merupakan salah satu syarat yang diperlukan organisme untuk hidup. Ada jenis organisme yang hanya dapat hidup pada kisaran suhu tertentu.

b. Cahaya Matahari

Cahaya matahari mempengaruhi eksosistem secara global karena matahari menentukan suhu lingkungan. Cahaya matahari juga merupakan unsur vital yang dibutuhkan oleh tumbuhan sebagai produsen untuk berfotosintesis.

Cahaya matahari juga dapat menghancurkan atau melapukkan batubatuan sehingga memungkinkan organisme memanfaatkan mineral-mineral hasil pelapukan batuan tersebut.

c. Air

Air dibutuhkan untuk kelangsungan hidup organisme. Air mengandung berbagai mineral yang sangat dibutuhkan tubuh organisme. Fungsi air bagi tubuh manusia adalah sebagai pelaut, untuk membuang limbah serta mengatur suhu dan reaksi metabolisme.

d. Tanah

Tanah merupakan tempat hidup bagi organisme. Jenis tanah yang berbeda menyebabkan organisme yang hidup di dalamnya juga berbeda. Tanah juga menyediakan unsur-unsur penting bagi pertumbuhan organisme, terutama tumbuhan.

e. Ketinggian

Ketinggian tempat menentukan organisme yang hidup di suatu tempat. Hal itu karena ketinggian yang berbeda akan menghasilkan kondisi fisik dan kimia yang berbeda.

f. Angin

Angin selain berperan dalam menentukan kelembapan, juga berperan dalam penyebaran biji tumbuhan tertentu.

g. Garis lintang

Garis lintang yang berbeda menunjukkan kondisi lingkungan yang berbeda pula. Garis lintang secara tidak langsung menyebabkan perbedaan distribusi organisme di permukaan bumi.

3. Hubungan Antara Komponen Biotik dengan Komponen Abiotik

Diantara produsen, konsumen dan pengurai adalah saling ketergantungan. Tidak ada makhluk hidup tanpa makhluk hidup lainnya untuk saling mendukung kesidupan baik secara langsung antara produsen, konsumen dan pengurai terjadi melalui peristiwa makan dan memakan.⁶

Pengaruh komponen abiotik terhadap komponen biotik sangat besar. Dengan komponen abiotik yang berbeda, makhluk hidup yang tinggal didalamnya beradaptasi dengan cara yang berbeda pula komponen biotik sangat memerlukan komponen abiotik.

4. Bentuk – bentuk Interaksi antar organisme

Interaksi antarorganisme terjadi dengan berbagai macam cara.

Interaksi tersebut ada yang saling menguntungkan, tetapi ada yang merugikan. Berbagai bentuk interaksi antar organisme, yaitu :

⁶ Kardayanto, Sains Biologi I (Jakarta: Yudhistira, 2003),h. 97

a. Netraisme dan Antibiosis

Netralisme adalah hubungan yang saling tidak mempengaruhi, meskipun berbagai organisme hidup pada habitat yang sama. Sedangkan *Antibiosis* adalah interaksi antar organisme dimana salah satu organisme menghasilkan zat antibiotik atau racun yang berbahaya bagi organisme lainnya.

b. Predatorisme

Predatorisme adalah pola interaksi dimana hewan yang satu memangsa hewan yang lainnya. Contohnya ular memangsa tikus, dan sebagainya. Hewan pemangsa disebut *predator*.

c. Simbiosis

Simbiosis adalah hubungan yang erat antara dua organisme berbeda spesies yang hidup bersama. Simbiosis dibedakan menjadi:

1. Simbiosis mutualisme yaitu hubungan yang sangat erat antara dua individu berbeda jenis saling menguntungkan.
2. Simbiosis komensalisme yaitu hubungan yang sangat erat antara dua individu berbeda jenis, dimana simbiosis yang satu mendapat keuntungan maupun menderita.
3. Simbiosis parasitisme yaitu hubungan yang sangat erat antara dua, individu berbeda jenis yang menyebabkan simbiosis yang lain menderita kerugian.

d. Kompetisi

Kemampuan organisme dalam bersaing atau sama lain untuk memperoleh kebutuhan hidupnya seperti makan dan tempat berlindung. Persaingan dapat terjadi antar individu dalam satu spesies dan antara individu berbeda spesies. Kompetisi terjadi jika kedua individu mempunyai kebutuhan yang sama, sedangkan lingkungan tidak menyediakan kebutuhan tersebut dalam jumlah yang cukup.

e. Antibiosis

Antibiosis merupakan pola interaksi berupa hubungan antara dua individu berbeda jenis yang menyebabkan individu yang satu menghambat pertumbuhan individu lainnya.

f. Parasitisme

Parasitisme merupakan hubungan antara dua organisme yang berbeda jenis dimana salah satu pihak mendapatkan keuntungan, sedangkan pihak lain mendapatkan kerugian.

g. Mutualisme

Interaksi ini saling menguntungkan kedua belah pihak. Pasangan kedua organisme ini disebut inang dan simbion.

h. Komensalisme

Interaksi ini hanya menguntungkan satu pihak, sedangkan pihak lain tidak diuntungkan maupun dirugikan. Organisme yang diuntungkan disebut komensalisme.⁷

⁷Pratiwi dkk, *Biologi*, (Erlangga 2006), h. 295

i. Amensalisme

Amensalisme atau antibiosis adalah interaksi organisme dimana salah satu organisme menghambat pertumbuhan organisme lain.

Interaksi antar komponen didalam ekosistem menyebabkan terjadinya rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Didalam rantai makanan terjadi aliran energi dan penyusutan energi yang dapat digambarkan dalam piramida makanan.⁸

1. Rantai makanan

Dalam suatu komunitas, beberapa populasi menempati habitat yang sama sehingga terjadi interaksi.

2. Jaring-jaring makanan

Pada kenyataannya didalam ekosistem, satu rantai makanan dapat berhubungan dengan rantai makanan yang lain membentuk jaring-jaring makanan yang rumit. Jaring-jaring makanan adalah kumpulan beberapa rantai makanan yang paling berhubungan.

3. Aliran Energi

Energi di alam tidak dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan.

Inilah yang dikenal dengan hukum kekekalan energi, energi utama

ekosistem di bumi adalah cahaya matahari.

⁸ Najamudin, loc. Cit, h. 73

4. Piramida Makanan

Agar rantai makanan dalam suatu ekosistem dapat terus berkesinambungan, jumlah produsen harus lebih banyak dari pada jumlah konsumen I, jumlah konsumen I harus lebih banyak dari pada jumlah konsumen II, jumlah konsumen II harus lebih banyak dari konsumen III, dan seterusnya. Apabila digambarkan maka fakta ini akan membentuk piramida makanan. Piramida makanan adalah komposisi rantai makanan yang makin keatas jumlahnya makin sedikit.

5. Macam – Macam Ekosistem

- a. Ekosistem alami
- b. Ekosistem buatan

C. Kebun Tanaman Obat Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Komponen-Komponen Ekosistem

1. Pengertian dan Konsep Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Tanaman obat adalah ilmu yang mempelajari tentang tumbuhan yang bermanfaat dan berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit secara alami.

Hal ini menunjukkan bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperhatikan perannya dalam

penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, selain bermanfaat dan berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit secara alami. Tanaman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah

baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan, dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat. Istilah tanaman obat keluarga lebih mengacu kepada penataan pekarangan. Jadi, tidak berarti tanaman yang ditanam merupakan tanaman hias yang berkhasiat obat.

Suatu tanaman bisa disebut sebagai tanaman obat apabila sebagian tanaman, seluruh tanaman atau eksudat tanaman tersebut dapat digunakan sebagai obat, bahan, atau ramuan obat-obatan.

Dalam komunitas sekolah, kegiatan kebun tanaman obat keluarga (toga) sekolah akan mengisi kegiatan belajar mengelola lingkungan dan untuk komunitas sekolah yang bersangkutan. Aplikasi langsung seperti ini sangat efektif sebagai proses belajar bagi anak-anak untuk membangun relasi yang harmonis dengan lingkungan sebagai perwujudan nilai penghargaan dan kasih sayang siswa terhadap lingkungan.

2. Jenis-jenis Tanaman untuk Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Penentuan jenis tanaman untuk ditanam sebagai TOGA di pekarangan antara lain berdasarkan pertimbangan: luas pekarangan yang tersedia, bentuk tanaman, sifat dan warna bunga atau penampilannya, serta manfaatnya. Berdasarkan kriteria tersebut, TOGA dapat dibedakan 6

kelompok tanaman antara lain :

K E R I N C I

a. Kelompok tanaman liar

Tanaman liar yaitu tanaman yang tumbuh di sembarang tempat tanpa sengaja. Contohnya tanaman bluntas (*Pluchea indica. L*), dan ciplukan (*Physalis angulata*).

b. Umbi-umbian

Tanaman umbi-umbian merupakan satu organ dari tumbuhan yang merupakan modifikasi dari organ lain dan berfungsi sebagai penyimpan zat tertentu (umumnya karbohidrat). Organ yang dimodifikasi dapat berupa daun, batang, atau akar. Bentuk modifikasi ini biasanya adalah pembesaran ukuran dengan perubahan anatomi yang sangat jelas terlihat. Umbi biasanya terbentuk tepat di bawah permukaan tanah. Umbi terbagi menjadi beberapa kelompok menurut asal terjadinya yaitu umbi akar, umbi batang, dan umbi lapis.

c. Tanaman pagar hidup

Tanaman pagar hidup adalah tumbuhan yang ditanam ditepi-tepi untuk bermacam-macam kegunaan, diantaranya pembatas antara ladang dengan jalan setapak dan pembatas antara petak ladang dengan petak lainnya, juga untuk keindahan. Tanaman yang ditanam dapat berupa tanaman yang bisa di panen seperti sayuran, biasanya beluntas dipakai untuk diambil daunnya untuk pengobatan atau sayur-sayuran.

Tanaman-tanaman pagar ini selain dipakai untuk mempercantik pagar tanaman dan dipakai pula untuk diambil daunnya untuk pengobatan.

Seperti katuk/daun katuk, tanaman ini ditanam di tepi-tepi rumah

sebagai tanaman pagar untuk sayuran dan obat-obatan. Daun katuk, selai dipakai untuk melancarkan ASI, dipakai pula untuk mengobati sakit gila pada tahun 80an.

d. Tanaman hias merambat

Tanaman hias merambat terdiri atas tanaman-tanaman yang tumbuhnya merambat, baik di atas tanah, merambat pada tanaman lain maupun merambat pada benda-benda mati disekitarnya seperti tembok, tiang, ataupun patung kayu dan batu. Meskipun tanaman hias jenis ini dapat merambat pada tanaman lain, namun bukan berarti tanaman ini termasuk benalu. Beberapa jenis tanaman hias merambat misalnya sutera bombay (*portulaca grandiflora*), ivy dan sirih gading. Sedangkan yang dimaksud tanaman hias adalah semua tanaman yang dibudidayakan dengan tujuan untuk dinikmati keindahannya. Oleh karena itu, berdasarkan definisi tersebut maka sesungguhnya pengelompokan tanaman hias tidak hanya ter batasi pada tanaman bunga-bunga saja, akan tetapi tanaman hias juga termasuk tanaman perkebunan atau kehutanan yang memiliki nilai keindahan dari segi bentuknya dan dibudidayakan untuk tujuan menambah keindahan dan keasrian lingkungan hidup. Tanaman hias merupakan salah satu dari pengelompokan berdasarkan fungsi dari tanaman hortikultura. Oleh karena itu dalam konteks umum tidak menutup kemungkinan bahwa suatu tanaman sayuran, tanaman obat, atau tanaman buah menjadi tanaman hias atau sebaliknya.

e. Tanaman hias perdu

Tanaman hias perdu memiliki arti jenis tumbuhan penutup dengan spesifikasi ketinggian di bawah 6 meter.

f. Tanaman pohon peneduh

Tanaman peneduh adalah jenis tanaman berbentuk pohon dengan tinggi percabangan lebih dari 2 meter, percabangan melebar ke samping seperti pohon yang rindang, dapat memberikan keteduhan dan menahan silau cahaya matahari terutama bagi pejalan kaki.

3. Fungsi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Tanaman obat keluarga berfungsi sebagai pemanfaatan lingkungan di sekitar rumah, kebun, dan sekolah. Salah satu fungsi TOGA adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi:

1. Upaya preventif (pencegahan)
2. Upaya promotif (meningkatkan derajat kesehatan)
3. Upaya kuratif (penyembuhan penyakit)

Selain fungsi di atas ada juga fungsi lainnya yaitu:

1. Sarana untuk memperbaiki status gizi masyarakat

Banyak tanaman obat yang dikenal sebagai tanaman penghasil buah-buahan atau sayur-sayuran misalnya lobak, seledri, pepaya dan lain-lain.

2. Sebagai sarana pelestarian alam.

Pembuatan tanaman obat alam tidak diikuti dengan upaya-upaya pembudidayaannya kembali, maka sumber bahan obat alam itu terutama tumbuh-tumbuhan akan mengalami kepunahan.

3. Sarana penyebaran gerakan penghijauan.

Solusi untuk menghijaukan bukit-bukit yang saat ini mengalami penggundulan, dapat dianjurkan penyebarluasan penanaman tanaman obat yang berbentuk pohon-pohon asam, pohon kedaung, pohon trengguli, dan lain-lain.

4. Sarana untuk pemerataan pendapatan

TOGA disamping berfungsi sebagai sarana untuk menyediakan obat bagi keluarga dapat pula berfungsi sebagai sumber penghasilan bagi keluarga tersebut.

5. Sarana keindahan.

Adanya TOGA dan bila di tata dengan baik maka hal ini akan menghasilkan keindahan bagi orang atau masyarakat yang ada disekitarnya untuk menghasilkan keindahan diperlukan perawatan terhadap tanaman yang di tanam terutama yang di tanam di pekarangan rumah.

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode utama yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang di amati.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah merupakan penelitian kualitatif berbentuk field research, field research yaitu penelitian lapangan yang meneliti dan mengkaji permasalahan yang ada di lapangan.²

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari orang yang diteliti atau objek penelitian.³ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru mata pelajaran, serta beberapa orang siswa dianggap berkompeten menjawab pertanyaan penelitian.

¹ M. Subana dan sudrajat, *dasar-dasar penelitian ilmiah: CV. Pustaka Setia*, 2005, h.18

² Ibid., h.1

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 26

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain.⁴

b. Sumber Data

Sumber data adalah buku-buku referensi baik yang diperoleh dari referensi perpustakaan, internet atau sumber daya lainnya. Dalam penelitian ini, sumber daya yang dimaksud berasal dari buku-buku, karya ilmiah dan sumber lain yang berhubungan dengan pokok-pokok pembahasan.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijalankan.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijalankan. Teknik menemukan informan menggunakan teknik dengan menetapkan suatu atau beberapa orang informan kunci dan melakukan interview terhadap mereka secara bertahap atau berproses, kepada mereka kemudian diminta arahan, saran, petunjuk siapa yang sebaiknya menjadi informan berikutnya menurut mereka yang memiliki pengetahuan, informan berikutnya menggunakan teknik yang sama sehingga diperoleh informan yang semakin lama semakin banyak.

⁴ *Ibid.*, h. 22

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta, Agung Parsada, Press, 2009, h. 254

Tabel 1.1. Daftar Informan Wawancara

NO	Nama	Pekerjaan
1	Amril Ardinal, S. Ag, MHI	Kepala Sekolah MTSN Air Hangat
2	Hastati Amiana, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3	Laila Ramadhani, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Biologi
4	M. Ikbal	Siswa Kelas VII
5	Rania Puspita Sari	Siswa Kelas VII
6	Muhammad Ikhsan	Siswa Kelas VII

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru mata pelajaran, serta beberapa orang siswa yang dianggap berkompeten menjawab pertanyaan penelitian di MTsN Air Hangat.

5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang merupakan cara untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam bentuk pengamatan, dimana seseorang langsung ke tempat objek penelitian, pengumpulan data secara langsung dengan mengamati gejala yang timbul.⁶

⁶ Suharsimi Arikunto, *OP, Cit.*, h. 199-200

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu observasi berada di luar yang di amati sehingga peneliti betul-betul memusatkan perhatian pada subjek penelitian.

b. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara (Interview) merupakan proses memperoleh data atau keterangan dalam suatu penelitian dengan cara tanya jawab, tatap muka langsung antara penanya dengan yang ditanya.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara mendalam dengan pedoman daftar wawancara yang dipersiapkan terlebih dahulu. Penulis mewawancarai pihak-pihak sekolah, yaitu : kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, 1 orang guru mata pelajaran, wali kelas, serta beberapa orang siswa.

Mayoritas data yang dikumpulkan adalah hasil dari wawancara dengan siswa kelas VII, kepala MTsN Air Hangat, guru biologi dan TU MTsN Air Hangat dalam sistem tanya jawab antara penulis dan responden.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari catatan yang tersimpan dan arsip atau dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang belum didapati melalui

⁷ Desiana, *Metode Penelitian*, (Sungai Penuh, IAIN Kerinci Press, 2012, h. 79

wawancara.⁸ Dalam penelitian ini penulis mengambil data yang meliputi gambaran umum MTsN Air Hangat.

Teknik ini di gunakan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen MTsN Air Hangat baik berupa catatan-catatan, notlen, agenda, tempat dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah peneliti.

6. Metode Analisis Data

a. Pengecekan Keabsahan Data

1) Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.⁹ Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik, misalnya hasil observasi dapat dicek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat yang lebih tajam hubungan antara beberapa data.

2) Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi sangat membantu memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 148

⁹ Desiana, *Op. Cit.*, h. 85

3) Teknik Member Check

Teknik member check yaitu dengan mendatangi kembali informan sambil memperlihatkan data yang sudah diketik pada lembar catatan lapangan yang sudah disusun menjadi paparan data dan temuan penelitian, setelah itu dikonfirmasi pada informan.

Apakah maksud informan itu sudah sesuai dengan apa yang ditulis atau belum.

b. Tahap-Tahap Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus.¹⁰

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfiguratif yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, maka maksudnya makna-makna

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), h. 96

yang muncul dari data yang diuji kebenarannya. Kekokohan, dan kecocokannya, yakni merupakan *validitasnya*.

d. Cara Berpikir

Adapun cara berpikir yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan kerangka berpikir yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Kerangka berpikir induktif, yaitu dalam menganalisis data, penulis terbuka bagi perubahan, perbaikan, penyempurnaan berdasarkan data baru yang masuk tidak dapat ditentukan lebih dahulu data apa yang diperlukan pada tahap permulaan.
- b. Kerangka berpikir deduktif, yaitu pemecahan masalah berdasarkan pendapat umum, kemudian dirumuskan kedalam bentuk kesimpulan khusus.
- c. Kerangka berpikir komperatif, yaitu dengan cara membandingkan dan menerima pendapat yang berkaitan dengan masalah pokok, kemudian memilih pendapat yang lebih kuat.

7. Teknik Penulisan

Adapun teknik penulisan pada pembahasan skripsi ini merujuk kepada buku pedoman penulisan karya ilmiah atau skripsi Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Kerinci serta petunjuk dan arahan dari dosen pembimbing.

B. Sejarah Singkat MTsN Air Hangat

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa negara seperti tercantum dalam pembukaan Undang-Undang (UU) 1945 maka pendidikan mutlak diperlukan. Dalam hal ini salah satu faktor yang sangat berperan adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi.

Seperti madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Air Hangat yang bertujuan untuk menampung anak-anak yang telah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar. Dan juga untuk menyiapkan para siswa yang tamatan MTsN melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

MTsN Air Hangat adalah satu-satunya lembaga menengah pertama yang berada di desa Koto Majidin. Madrasah ini memiliki sejarah yang cukup unik untuk dalam hal pendiriannya. Menurut sejarah, sebelum tahun 1960 di desa Koto Majidin Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci telah berdiri Madrasah Swasta yang diberi nama Madrasah Mualimin dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS).¹¹

Melalui Surat Keputusan dari Departemen Agama RI pada tanggal 01 Maret 1971, PGAN 6 tahun Sungai Penuh Filial Koto Majidin ini terpisah menjadi PGAN 4 tahun Koto Majidin (berdiri sendiri). Pada tahun 1980, PGAN 4 tahun berubah statusnya menjadi MTsN Koto Majidin yang masih dipimpin oleh bapa Zainuddin, BA.

¹¹ *Dokumentasi*, Kantor MTsN Air Hangat, Tanggal 11 November 2019

Pada tanggal 01 April 1983 MTsN Koto Majidin berubah lagi statusnya menjadi MTsN Koto Majidin Filial Kemantan (MTsN) Kemantan ini disebabkan Surat Keputusan MTsN Koto Majidin direlokasikan ke Nipah Panjang Kuala Tungkal atas persetujuan bersama Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Kakanwil Departemen Agama Provinsi Jambi untuk menyamaratakan MTsN dalam Provinsi Jambi karena di Kabupaten lain dalam Provinsi Jambi banyak yang bersifat swasta.

Setelah menjadi MTsN Koto Majidin Filial Kemantan, banyak lembaga pendidikan menengah pertama yang didirikan diantaranya SMP Negeri 3 Air Hangat di Belui, SMP Negeri 8 di Kemantan, MTsS Nurul Haq di Semurup, SMP Negeri Koto Payang.

Setelah bapak Zainuddin, BA pindah tugas menjadi kepala MTsN Kemantan, MTsN Koto Majidin Filial Kemantan dipimpin oleh bapak Ahmad Rukun. Tidak lama kemudian MTsN Koto Majidin Filial Kemantan dipimpin oleh bapak Drs. Yusuf Bakri dan tenaga pengajarnya bertambah.

Pada tahun 1996 MTsN Koto Majidin Filial Kemantan berubah status menjadi MTsN Air Hangat Koto Majidin dan mendapat bantuan gedung baru, tenaga administrasinya adalah bapak hatasri sebagai Kaur Tata Usaha dan bapak Herman Abdullah sebagai Bendaharawan.

Pada tahun 1999 MTsN Air Hangat dipimpin oleh bapak Drs. Alwi Abdullah dan setahun kemudian Kaur Tata Usahanya dipimpin oleh ibu Lisnadra Khatib, S. Ag. Drs. Alwi Abdullah memimpin selama 2000/2001 sampai dengan 2004/2005, kemudian dilanjutkan dengan bapak Alimuddin,

S. Pd pada tahun 2004/2005, lalu dilanjutkan oleh bapak Daprisman, S. Pd sejak tahun 2005-2007, lalu dilanjutkan oleh bapak Darul Udin, S. Ag, M. PdI sejak tahun 2007-2012, dan pada tahun 2012 dipimpin oleh bapak Amril Ardinal, S. Ag, M. PdI sampai sekarang.

C. Letak Geografis

Mengenai keadaan geografis dari lembaga pendidikan ini, terletak di Desa Koto Majidin Hilir tepatnya di sebelah Utaraa Desa (tepi desa), mulanya berdiri lembaga pendidikan ini merupakan areal persawahan penduduk, oleh karena peran serta dan dukungan dari masyarakat, maka disumbangkanlah oleh beberapa orang masyarakat Koto Majidin sebagian tanah sawahnya untuk mendirikan lembaga pendidikan ini.

Adapun lokasi pendidikan ini yaitu 99 X 42 M². Berikut batas-batas lokasi lembaga pendidikan MTsN Air Hangat :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan lahan pertanian/persawahan penduduk.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk RT. 05 Koto Dili Desa Koto Majidin Hilir.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk RT. 07 Larik Dumu Desa Sawahan Koto Majidin.
4. Sebelah Selatan Berbatasan dengan lahan pertanian/persawahan masyarakat.

MTsN Air Hangat ini terletak di wilayah Desa Koto Majidin Hilir yang merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Air Hanngat Kabupaten Kerinci dengan luas 1. 357 Ha dan tingkat ketinggian

antara 800-829 M dari permukaan laut, sedangkan tingkat kelembapan suhu udara di daerah ini rata-rata berkisar pada angka 24°C.

D. Visi dan Misi MTsN Air Hangat

Harapan dan cita-cita hendaknya senantiasa digariskan kepada arah yang lebih baik dan lebih jelas, agar suatu tugas atau usaha yang sedang dieksekusi dapat lebih terorganisir dengan baik pula. Dengan kejelasan arah yang akan dituju dan cita-cita yang harus diraih, maka membentuk pula upaya dan sikap yang lebih kreatif dalam mewujudkannya. Inilah yang dewasa ini yang sering diistilahkan dengan visi dan misi, dimana pandangan dan tujuan yang harus dicapai tergambar dengan jelas. Begitu pula usaha yang harus dilakukan dalam mewujudkannya hendaknya harus bersifat lebih konkrit.

Seperti halnya MTsN Air Hangat yang telah memiliki arah yang jelas seperti tergambar dalam visi dan misi yaitu sebagai berikut :

1. Visi

Unggul Dalam Prestasi Berakhlak Secara Alamao

2. Misi

- a. Mewujudkan lingkungan yang islami.
- b. Mengupayakan pembelajaran yang tuntas.
- c. Meningkatkan kinerja pegawai.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru.
- e. Mengupayakan sarana ibadah.
- f. Meningkatkan koordinasi baik intern maupun ekstern.

g. Meningkatkan kualitas dibidang keterampilan dan ibadah.¹²

E. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTsN AIR HANGAT
2. NSM : 121115010007
3. Tahun Berdiri : 1989
4. Status Akreditasi :
5. Nama Kepala Madrasah : AMRIL ARDINAL. S. Ag, MHI
6. Alamat Madrasah
 - a) Desa/Kel : KOTO MAJIDIN HILIR
 - b) Kecamatan : AIR HANGAT
 - c) Kabupaten/kota : KERINCI

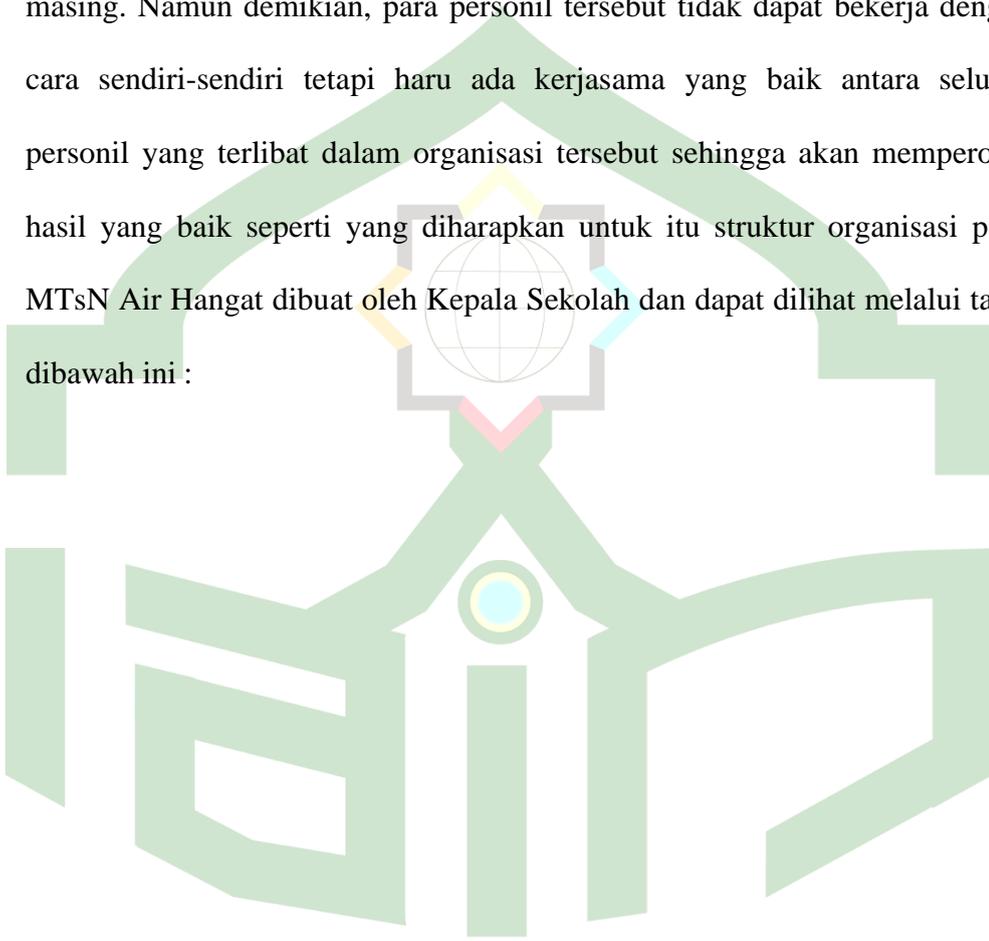
F. Struktur Organisasi MTsN Air Hangat

Struktur organisasi adalah merupakan kesatuan segenap guru pejabat serta staf-staf dengan tugas masing-masing serta mempunyai peranan tertentu dalam lingkungan yang utuh. Berkualitas atau tidaknya pendidikan yang ada di suatu sekolah salah satunya tergantung dari organisasi yang dikembangkan di sekolah itu sendiri, jika organisasi yang dikembangkan pada sekolah itu baik maka akan baik pula kualitas pada sekolah tersebut, namun jika organisasi yang dikembangkan di sekolah tersebut tidak baik maka hasil atau kualitas dari sekolah tersebut juga tidak baik.

Hubungan seperti ini hendaknya disusun secara sistematis mungkin agar dapat mempunyai kerangka serta bentuk-bentuk yang teratur, staf-staf

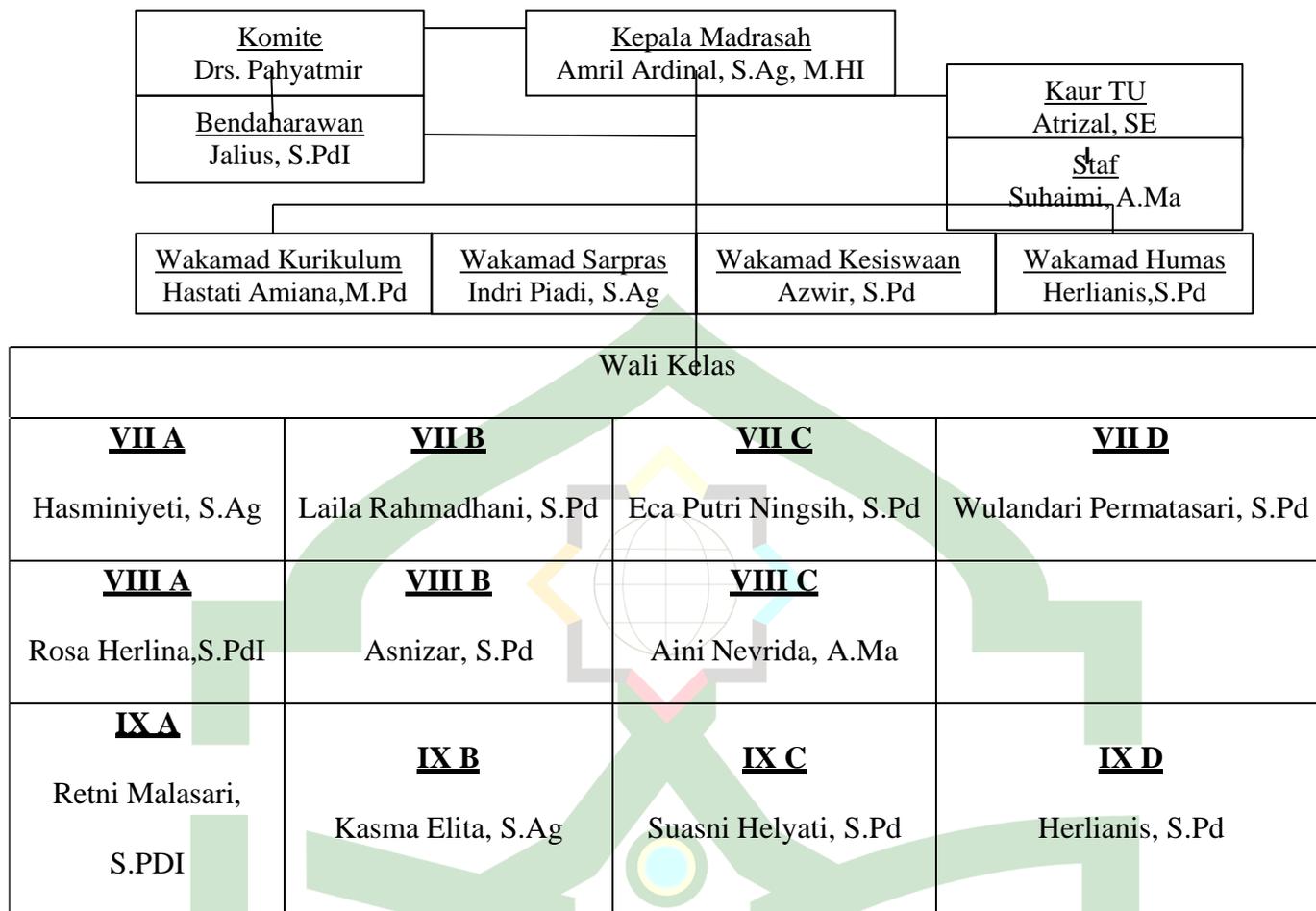
¹² Dokumentasi Kantor MTsN Air Hangat. Tanggal 11 November 2019

yang terbentuk dari organisasi tersebut adalah orang-orang yang berpotensi pada disiplin atau tertib dalam peraturan yang telah disusun oleh kepala sekolah agar masing-masing mengetahui struktur organisasi sehingga dengan diketahuinya struktur organisasi yang dibuat, setidaknya para personil yang terlibat dalam struktur tersebut dapat mengetahui tugas dan perannya masing-masing. Namun demikian, para personil tersebut tidak dapat bekerja dengan cara sendiri-sendiri tetapi harus ada kerjasama yang baik antara seluruh personil yang terlibat dalam organisasi tersebut sehingga akan memperoleh hasil yang baik seperti yang diharapkan untuk itu struktur organisasi pada MTsN Air Hangat dibuat oleh Kepala Sekolah dan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**Bagan I : STRUKTUR ORGANISASI MTsN AIR HANGAT TAHUN
2017/2018**



Sumber : *Dokumnetasi MTsN Air Hangat, Th. 2017/2018*

Hal ini sesuai dengan petunjuk pelaksanaan administrasi pendidikan di MTsN Air Hangat, kemudian penulis akan kemukakan tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a. Menyiapkan/memberikan program yang akan dilaksanakan
- b. Mengorganisasikan
- c. Menggerakkan program
- d. Mengevaluasi kegiatan belajar mengajar

- e. Memberikan teguran dan mengambil tindakan terhadap bawahan yang melanggar peraturan

2. Bagian Administrasi (Tata Usaha)

- a. Mengurus semua surat menyurat baik surat yang masuk maupun surat yang keluar
- b. Menginventarisir semua barang-barang milik sekolah
- c. Melengkapi data sekolah
- d. Mengurus sekolah administrasi yang berhubungan dengan masalah belajar mengajar

3. Guru

- a. Menyusun satuan pelajaran sebelum proses pembelajaran dilaksanakan
- b. Memberikan materi pelajaran sesuai dengan petunjuk kurikulum
- c. Memberikan pelajaran kepada anak didik dengan tulus dan ikhlas
- d. Bertanggung jawab dengan penuh dedikasi dalam menjalankan tugas
- e. Guru harus bersikap adil terhadap semua siswa dalam segala hal
- f. Guru harus mencintai jabatannya
- g. Guru harus berlaku sabar, tenang, dan berwibawa serta menciptakan hubungan harmonis dengan atasan dan semua guru

4. Kesiswaan

- a. Mengatur, mengawasi jalannya proses pembelajaran
- b. Mengawasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar

- c. Mencari jalan keluar dan menyelesaikan secara baik masalah yang dihadapi

5. Perpustakaan

- a. Mengatur dan mengelola perpustakaan
- b. Bertanggung jawab penuh terhadap perpustakaan
- c. Berupaya dalam menyediakan buku-buku bacaan dan lain-lain

6. Pembina Organisasi Madrasah

- a. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan OSIM
- b. Bertanggung jawab dan mengatur pelaksanaan upacara bendera setiap senin
- c. Mengatur semua kegiatan perayaan hari besar yang dilaksanakan di sekolah

7. Wali Kelas

- a. Menyusun dan mengatur administrasi kelasnya
- b. Mengawasi dan mengambil tindakan terhadap tingkah laku siswanya yang melanggar tata tertib

G. Majelis Guru dan Tata Usaha

1. Majelis Guru MTsN Air Hangat

Berkualitas atau tidaknya siswa tergantung dari kemampuan yang dimiliki oleh guru di dalam memberikan ilmu pengetahuan, kalau seorang guru yang berpotensi atau yang mempunyai sikap dan keterampilan yang khusus dalam mendidik maka siswa yang menjadi anak didiknya akan dapat mengembangkan bakat dan potensinya seoptimal mungkin, namun

jika kemampuan guru minim maka akan berdampak pada hasil yang akan diperoleh akhirnya.

Tenaga pengajar di MTsN Air Hangat adalah tenaga pengajar Negeri yang ditugaskan untuk mengajar di sekolah tersebut ditambah beberapa orang guru pembantu, pengajar tersebut menurut pengamatan penulis merupakan tenaga pengajar yang berpotensi dan berpengalaman dalam bidang mengajar dan berkompetensi dalam bidangnya masing-masing.

Guru yang mengajar di MTsN Air Hangat sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka dapati selama di Perguruan Tinggi. Diantara tenaga pengajar tersebut ada yang menyandang gelar Sarjana, Sarjana Muda, Diploma Tiga, Diploma Dua. Pendidikan yang mereka peroleh bukanlah dari perguruan tinggi yang sama, untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel II : Majelis Guru MTsN Air Hangat

No	NAMA GURU	TAMATAN	MATA PELAJARAN
1	Amril Ardinal, S.Ag, M.HI	STIT, IAIN	-
2	Rapai, S.PdI	STIT	SKI
3	Indrifiadi, S.Ag	STIT	Quran Hadis
4	Sastri Aryani, S.PdI	STIT	Quran Hadis
5	Dra. Sastra Susmita	STIT	Aqidah Akhlak
6	Eni Afnida, S.Pd	UNJA	Bahasa Indonesia
7	Drs. Edi Kasmi	UNJA	Penjas
8	Diarmi Densi, S.PdI	UNJA	IPS
9	Rahmiati, S.Pd	UNJA	Matematika
10	Hj. Salmi Firyani, S.Ag, M.PdI	UNJA	Bahasa Indonesia

11	Asnizar, S.Pd	UNJA	Matematika
12	Nopi Sosula, S.Pd	UNJA	IPS
13	Eka Erpahmi, S.PdI, M.PdI	UNJA	Matematika
14	Deslinar, S.Pd	UNJA	Fiqih
15	Laswaidi, S.Pd	UNJA	IPS
16	Hasminiyeti S, S.Ag	UNP	IPS
17	Nurwistina, S.PdI	STIT	SKI
18	Azwir, S.Pd	UNJA	IPA
19	Pirwan, S.Ag	UNP	TIK
20	Kasma Eriana, S.Ag	STIT	Bahasa Arab
21	Deddy Cahyadi, S.Pd, M.Pd	STIT, UNP	Seni Budaya
22	Laila Rahmadhani, S.Pd	STIT	MULOK
23	Hastati Amiana, M.Pd	IAIN	PAI
24	Kasma Elita, S.Ag	STAIN	Qur'an Hadis
25	Budi Indra, S.Hi	STAIN	BK
26	Eny Suryati, S.Pd	STIT	SKI
27	Suasni Helyati, S.Pd	STIT	BK
28	Dirman, S.Pd	UNJA	Matematika
29	Tafrial, S.PdI	STIKIP	Matematika
30	Lilis Suriani, S.Pt	STIT	TIK
31	Jalius, S.Pd	STIT	MULOK
32	Aini Nevrida, S.PdI	STAIN	Penjas
33	Jon Herli, S.PdI	STAIN	PKN
34	Pahmirizal, S.PdI	STAIN	Penjas
35	Seprianto, SE	-	PKN
36	Leli Susanti, S.PdI	STAIN	MULOK
37	Retni Malasari, S.PdI	STAIN	Seni Budaya
38	Elvina Sri Yastuti, S.Pd	STAIN	Bahasa Inggris
39	Rosa Herlina, S.Pdi	STAIN	PAI
40	Eca Putri Nigsih, S.Pd	STAIN	Bahasa Inggris
41	Maita Elpina, S.Pd	-	Bahasa Inggris
42	Wulandari Permatasari, S.Pd	-	IPA
43	Herlianis, S.Pd	-	Fiqih

44	Sisca Diana, S.Pd	-	IPA
45	Edo Yulindra Pratama, S.Pd	UNP	Penjas

Sumber : Dokumnetasi MTsN Air Hangat, Th 2017/2018

Tabel III : Daftar Wali Kelas

NO	KELAS	NAMA WALI KELAS
1	VII A	Hasminiyeti, S.Ag
2	VII B	Laila Rahmadhani, S.Pd
3	VII C	Eca Putri Ningsih, S.Pd
4	VII D	Wulandari Permatasari, S.Pd
5	VIII A	Rosa Herlina, S.PdI
6	VIII B	Asnizar, S.Pd
8	VIII C	Aini Nevrida, A.Ma
9	IX A	Retni Malasari, S.PdI
10	IX B	Kasma Elita, S.Ag
11	IX C	Suasni Helyati, S.Pd
12	IX D	Herlianis, S.Pd

Sumber : Dokumnetasi MTsN Air Hangat, Th 2017/2018

2. Pegawai Tata Usaha MTsN Air Hangat

Semenjak MTsN Air Hangat didirikan, sekolah ini mempunyai staf tata usaha, dimana tugas dari tata usaha yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut

- 1) Mengurus semua surat menyurat baik yang masuk maupun yang keluar
- 2) Menginventarisir semua barang-barang milik sekolah
- 3) Mengurus masalah administrasi yang berhubungan dengan masalah belajar mengajar.

Tabel IV : Tata Usaha MTsN Air Hangat

NO	NAMA	GOLONGAN	JABATAN
1	Atrial, SE	III/C	Kepala TU
2	Suhaimi, A.Ma	II/B	Anggota Staf TU
3	Adiyon Putra Jaya, S.Pd	-	Anggota Staf TU
4	Sisca Diana	-	Anggota Staf TU
5	Radius	-	Anggota Staf TU
6	Maita Elvina	-	Anggota Staf TU

Sumber : Dokumnetasi MTsN Air Hangat, Th 2017/2018

3. Keadaan Siswa MTsN Air Hangat

MTsN Air Hangat Kecamatan Air Hangat sewaktu pertama didirikan siswa langsung sudah ada atau sudah ada yang bersekolah di MTsN tersebut, karena pada waktu itu Pemerintah Desa mengharuskan kepalaarganya yang mempunyai anak-anak yang sudah tamat SD dan MIS untuk melanjutkan sekolah ke MTsN yang baru di bangun itu, dan pada waktu itu para siswanya bukan saja berasal dari Desa Koto Majidin saja, bahkan siswanya juga berasal dari Desa Belui dan Tebat Ijuk, namun ada juga siswa yang berasal dari Desa-desa tetangga.

**Tabel V : Keadaan Siswa MTsN Air Hangat Tahun Pelajaran
2017/2018**

KELAS I			KELAS II			KELAS III			JUMLAH SEMUA
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	
60	61	121	62	58	120	65	39	104	312

Sumber : Dokumnetasi MTsN Air Hangat, Th 2017/2018

4. Sarana dan Prasarana MTsN Air Hangat

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Saran dan prasaran pendidikan meliputi ruang kelas, alat tulis, meja, kursi, media belajar, alat olahraga dan lain-lain. Dalam pelaksanaan sistem pendidikan pasti tidak akan terlepas dari adanya sarana dan prasarana belajar untuk menunjang pelaksanaan Pendidikan tersebut.

Sarana merupakan syarat mutlak dari suatu lembaga Pendidikan tanpa adanya sara yang memadai maka Pendidikan akan berjalan pincang, begitu halnya di MTsN Air Hangat bila dilihat dari sarana dan prasarana yang ada boleh dikatakan telah cukup memadai sebagai mana Sekolah lainnya.

Menurut pengamatan penulis Madrasah Tsanawiyah Negeri Air Hangat telah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk tingkat MTsN, baik itu untuk kelangsungan proses belajar mengajar maupun mengenai sarana dan prasarana olahraga dan begitu juga alat kesenian dan keterampilan yang cukup tersedia dan dapat digunakan pada acara-acara tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai penunjang untuk melakukan kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Untuk mengetahui

lebih jelas sarana dan prasarana MTsN Air Hangat dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel VI : Sarana dan Prasarana yang Menunjang di MTsN Air**Hangat**

NO	JENIS PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang Belajar	11
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Majelis Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Wakamad	-
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang BK	1
8	Kursi Belajar	268
9	Meja Belajar	134
10	TV	-
11	Komputer	10
12	Printer	4
13	Papan Statistik	1
14	Papan Struktur Organisasi	2
15	Papan Pengumuman	2
16	Papan Tulis	11
17	Lemari Arsip	1
18	Ruang osim	1
19	Kantin	2
20	Mushalla	1
21	Laboratorium IPA	1
22	Laboratorium Komputer	1
23	Ruang Pramuka	1
24	Tape recorder	1
25	Wc Guru	2
26	Wc Siswa	4
27	Inn focus	1

Sumber : Dokumnetasi MTsN Air Hangat, Th 2017/2018

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Keadaan Kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sekolah di MTsN

Air Hangat

Tanaman obat adalah ilmu yang mempelajari tentang tumbuhan yang bermanfaat dan berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit secara alami. Kenyataan menunjukkan bahwa dengan bantuan obat-obatan asal bahan alam tersebut masyarakat dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan yang di hadapinya.

Tanaman obat keluarga merupakan tanaman hasil budidaya ruamahan yang berkhasiat sebagai obat keluarga pada hakekatnya untuk memanfaatkan sebidang tanah, baik di halaman sekolah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat.

Kebun tanaman obat dapat dijadikan serana pembelajaran bagi siswa, khususnya manfaat obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, juga sebagai serana pengetahuan dan kunjungan dari sekolah lain.

Pada saat ini keadaan kebun tanaman obat (toga) sekolah di MTsN Air Hangat dalam keadaan baik, kebunnya penuh dengan tanaman-tanaman yang berkhasiat dan bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit secara alami seperti jahe, kunyit, kumis kucing dan lain-lain. Tetapi sebalik itu setelah penulis meneliti, Cuma perawatannya kurang begitu terawat secara maksimal.

Untuk mendapatkan informasi penulis telah mewawancarai Ihsan Alan Pratama salah satu siswa kelas VII MTsN Air Hangat

Kami memiliki kebun tanaman obat (toga) sekolah di MTsN Air Hangat, kebun ini kami garap untuk masing-masing kelas khususnya kelas VII. Kebun tanaman obat keluarga (toga) sekolah kami laksanakan perawatannya dalam satu minggu satu kali, sesuai dengan jadwal yang telah kami tentukan khusus untuk perawatan toga kami masing-masing kelas.¹

Dari hasil wawancara penulis dengan siswa MTsN Air Hangat dapat disimpulkan bahwa kebun tanaman obat keluarga MTsN Air Hangat dalam keadaan baik, tetapi perawatannya kurang begitu terawat secara maksimal.

Tanaman obat keluarga (TOGA) pada dasarnya adalah tanaman yang ditanam di halaman sekolah, kebun ataupun sebidang tanah atau ditanam didalam pot yang dimanfaatkan sebagai budidaya tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan. Tanaman obat keluarga juga berfungsi sebagai pemanfaatan lingkungan di sekitar rumah, sekolah dan kebun. Di era sekarang semakin banyak keluarga yang sadar betul apa manfaat dari tanaman obat itu sendiri.

Dari wawancara dengan waka kurikulum sebagai berikut :

Menjelaskan tentang tanaman toga yang di pelihara di mtsn air hangat sudah dipelihara dengan baik, namun perlu meningkatkan kerja sama antara guru dan siswa.²

¹ Ihsan Alan Pratama, siswa, *wawancara pribadi*, (Mtsn Air Hangat , 2 November 2019)

² Azmir ,*Waka Kurikulum. Wawancara* (Mts Air Hangat, 4 november 2019)

B. Pemanfaatan Kebun Tanaman Obat (TOGA) Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Biologi Dikelas VII MTsN Air Hangat

Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan siswa peranan peserta didik dalam proses pembelajaran dibawah bimbingan guru. Dalam kegiatan belajar, guru harus dapat menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif dalam kegiatan belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran materi komponen-komponen ekosistem salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman langsung dari lapangan adalah belajar di alam terbuka. MTsN Air Hangat kegiatan ini dapat dilakukan di kebun tanaman obat keluarga sekolah yang ada, karena para siswa dapat dengan jelas mempelajari tentang komponen-komponen ekosistem secara tuntas dan dapat melihat secara nyata kejadian di alam seperti yang dijelaskan pada teori diatas.

Dalam komunitas sekolah, kegiatan kebun tanaman obat keluarga (toga) sekolah akan mengisi kegiatan belajar mengelola lingkungan dan untuk komunitas sekolah bersangkutan. Aplikasi langsung seperti ini sangat efektif sebagai proses belajar bagi anak-anak untuk membangun relasi yang harmonis dengan lingkungan sebagai perwujudan nilai penghargaan dan kasih sayang siswa terhadap siswa.

Dalam keterikatan tanaman obat keluarga (toga) dalam materi Ekosistem, yaitu TOGA sebagai salah satu manfaat dari Ekosistem dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Kekayaan tanaman obat keluarga (toga) sudah sejak lama dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu

pengetahuan. Hingga saat ini masih banyak jenis tumbuhan yang belum bisa dipelajari dan belum diketahui manfaatnya. Dengan demikian, keadaan ini masih dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengetahuan.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks beserta faktor yang ikut mempengaruhinya. Perkembangan ilmu dan teknologi juga berpengaruh terhadap proses pendidikan dan pengajaran. Guru dituntut agar mampu memilih dan mempergunakan media pembelajaran dan sumber belajar lainnya dalam proses belajar dan mengajar.

MTsN Air Hangat telah menerapkan kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 dituntut untuk menunjang keefektifan pembelajaran. Keefektifan pembelajaran dapat tercapai jika pengalaman belajar siswa yang hendak dicapai oleh guru didukung oleh media dan sumber belajar yang memadai dan relevan dengan pengalaman belajar tersebut.

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri siswa yang membantu siswa dalam belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Media pembelajaran sebagai sumber belajar yang tersedia sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran biologi yang dilakukan guru hendaknya memungkinkan terjadinya pengembangan pemahaman konsep, sikap, dan meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran biologi. Siswa dapat menggali pengetahuan dan pengalaman sendiri sehingga peran guru dalam pembelajaran hanya sebagai pemandu dan fasilitator. Disinilah

peran utama guru dituntut mempunyai pemikiran dalam memilih dan mengembangkan sumber belajar dan media pembelajaran yang ada sehingga sumber belajar lainnya dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar.

Oleh karena itu, siswa menginginkan sumber belajar yang menarik dengan materi yang ringkas dan mudah dipahami yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri. Pemanfaatan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kesempatan siswa berpartisipasi memberikan pengalaman belajar yang konkret, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukan media pembelajaran sebagai sumber belajar mandiri biologi dengan penyampaian materi yang ringkas dan jelas sehingga dapat membantu siswa untuk memahami dan menguasai pembelajaran biologi khususnya ekosistem dengan lebih mendalam.

Dari wawancara dengan guru biologi di MTSN Air Hangat :

Menjelaskan tanaman toga di Mtsn Air Hangat sudah di pelihara dan hasil dari tanaman ini sangat bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari .dengan adanya tanaman toga ini siswa,siswi sudah tau manfaatnya ³

Manfaat dari tanaman obat keluarga sangat beragam tergantung subjektifitas kita memandangnya. Beberapa manfaat tanaman obat

keluarga antara lain :

³ Eni Guru Biologi, Wawancara (Mtsn Air Hangat, 5 November 2019)

1. Sebagai pelengkap obat-obatan keluarga yang bersifat tradisional
2. Bernilai tambah estetika bila di tata dengan apik dan rapi
3. Memberi Contoh Cara Pemanfaatan Lingkungan Pekarangan
4. Menambah Nilai Keasrian dan Kesejukan Halaman pekarangan rumah
5. Tentunya dapat kelola dengan baik dan dapat menghasilkan pendapatan tambahan

Dengan adanya TOGA dan bila ditata dengan baik maka hal ini akan menghasilkan keindahan bagi sekolah yang ada disekitarnya memelihara tanaman obat toga ini . Untuk menghasilkan keindahan diperlukan perawatan terhadap tanaman yang ditanam terutama yang ditanam di pekarangan.

Di sekolah MTSN air hangat kebun toga diwujudkan untuk memanfaatkan lahan kosong, mengelola lahan toga menjadi serana pengetahuan dan pembejarian bagi warga sekolah, mulai membaut program kerja kebun toga sampai penanaman berbagai macam tanaman toga.

Untuk memelihara tanaman tersebut juga sudah dibentuk kelompok yang bertanggung jawab dalam pemberian pupuk, penyiraman maupun penyiangan. Sebelum ditanami lahan sudah dipersiapkan sebelumnya oleh bapak ibu guru dari pokja TOGA dengan pengemburan tanah dan pemberian pupuk, sehingga para peserta didik tinggal menanam. Para peserta didik merasa senang dapat merasakan pengalaman langsung berkebun.

Dengan mewujudkannya kebun TOGA adalah untuk membantu proses lancarnya kegiatan belajar mengajar di sekolah serta untuk mendidik siswa untuk memahami manfaat TOGA dan membelajarkan siswa untuk cinta lingkungan.

C. Kendala Dan Solusi Pemanfaatan Kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sekolah di MTsN Air Hangat

Tanaman obat toga adalah tanaman yang salah satunya tanaman mengandung zat atau bahan aktif yang berkhasiat bagi kesehatan. Di sekolah mtsn air hangat dibuat kebun tanaman obat toga.

Adapun wawancara dengan salah satu guru di MTSN Air Hangat yaitu ibu laila fitri, menjelaskan terdapat kendala.

a. Kendala pemanfaatan kebun tanaman obat keluarga (toga)

1. TOGA kurang begitu terawat secara maksimal, perawatannya hanya dilakukan satu kali satu minggu
2. Siswa sering sekali jenuh dan tidak mengikuti materi ketika berada di luar kelas di karenakan suhu udara yang panas.
3. Kurangnya pengalaman guru dalam menggunakan TOGA sekolah MTsN Air Hangat, guru biasanya menjelaskan materi di kelas dengan bantuan media gambar.⁴
4. Kurangnya semangat siswa untuk melestarikan kebun toga
5. Kurangnya peduli terhadap tanaman kebun toga

b. Solusi pemanfaatan kebun tanaman obat (TOGA)

⁴ Laila Fitri, *Guru Biologi Wawancara* (Mtsn air hangat , 7 November 2019)

1. Supaya tiap masing-masing wali kelas agar membentuk jadwal perawatan kebun (TOGA) sekolah sesuai jadwal piket rutin tiap hari agar kebun bisa terawat secara maksimal.
2. Supaya siswa-siswi harus belajar membiasakan untuk belajar dialam terbuka, serta dapat memahami situasi dan kondisi di lingkungan sekitar tersebut khususnya pada materi komponen-komponen ekosistem dengan adanya kebun TOGA.
3. Supaya guru biologi disamping menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media gambar guru seharusnya menjelaskan materi kepada siswa dengan dipraktekan dialam yang terbuka di luar kelas.
4. Memberikan pemahaman materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru dapat diaplikasi langsung oleh peserta didik dalam Skehidupn sehari-hari.
5. Peserta didik yang relatif mengalami keterlambatan untuk menuntaskan program belajar dapat dibantu oleh guru dengan cara memberikan bimbingan khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas.
6. Salah satunya dengan membangun taman edukasi sebagai langkah realistik yang dilakukan sekolah untuk kemajuan peserta didik dan dalam rangka penguatan sekolah
7. Memberikan semangat kepada peserta didik dalam melestarikan kebun toga

8. Mengajak persertya didik untuk bergotoroyong ddalam rangka menanamkan toga



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tanaman obat adalah ilmu yang mempelajari tentang tumbuhan yang bermanfaat dan berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit secara alami. Hal ini menunjukkan bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperhatikan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, selain bermanfaat dan berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit secara alami. Tanaman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan, dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat. Istilah tanaman obat keluarga lebih mengacu kepada penataan pekarangan. Jadi, tidak berarti tanaman yang ditanam merupakan tanaman hias yang berkhasiat obat.
2. Tanaman obat keluarga (TOGA) pada dasarnya adalah tanaman yang ditanam di halaman sekolah, kebun ataupun sebidang tanah atau ditanam didalam pot yang dimanfaatkan sebagai budidaya tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan. Tanaman obat keluarga juga berfungsi sebagai pemanfaatan lingkungan di sekitar rumah, sekolah dan kebun. Di era sekarang semakin

banyak keluarga yang sadar betul apa manfaat dari tanaman obat itu sendiri.

3. Ekosistem merupakan hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan, ekosistem ini terdiri atas dua komponen penyusunannya yaitu komponen biotik dan abiotik.¹ Interaksi antara faktor biotik dan abiotik mengakibatkan ekosistem tumbuh, berkembang dan mengalami perubahan. Ekosistem merupakan suatu energi. Sumber energi yang utama dalam ekosistem adalah matahari.
4. Keadaan kebun tanaman obat keluarga (TOGA) sekolah di MTsN Model sungai penuh dalam keadaan baik, tetapi perawatan tidak dilakukan secara maksimal.
5. Pelaksanaan pembelajaran materi komponen-komponen ekosistem pada mata pelajaran biologi di kelas VII MTsN Model sungai penuh sudah pernah memanfaatkan kebun tanaman obat (TOGA) sekolah sebagai media pembelajaran, tetapi belumm digunakan secara maksimal.
6. Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi
 - Kebun tanaman obat (TOGA) kurang begitu terawat secara maksimal
 - Siswa sering sekali junuh dan tidak mengikuti materi ketika berada di luar kelas
 - Kurangnya pengalaman guru dalam menggunkan kebun tanaman obat (TOGA)

¹ Teguh Sugiarto , *Ilmu Pengetahuan Alamm I* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), H. 234

Maka solusi yang dilakukan: setiap wali kelas agar membentuk jadwal perawatan kebun (TOGA) sesuai piket rutin tiap hari siswa-siswi harus membiasakan diri untuk belajar di alam terbuka, guru biologi di samping menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar guru seharusnya menjelaskan materi kepada siswa dengan praktek di alam terbuka.

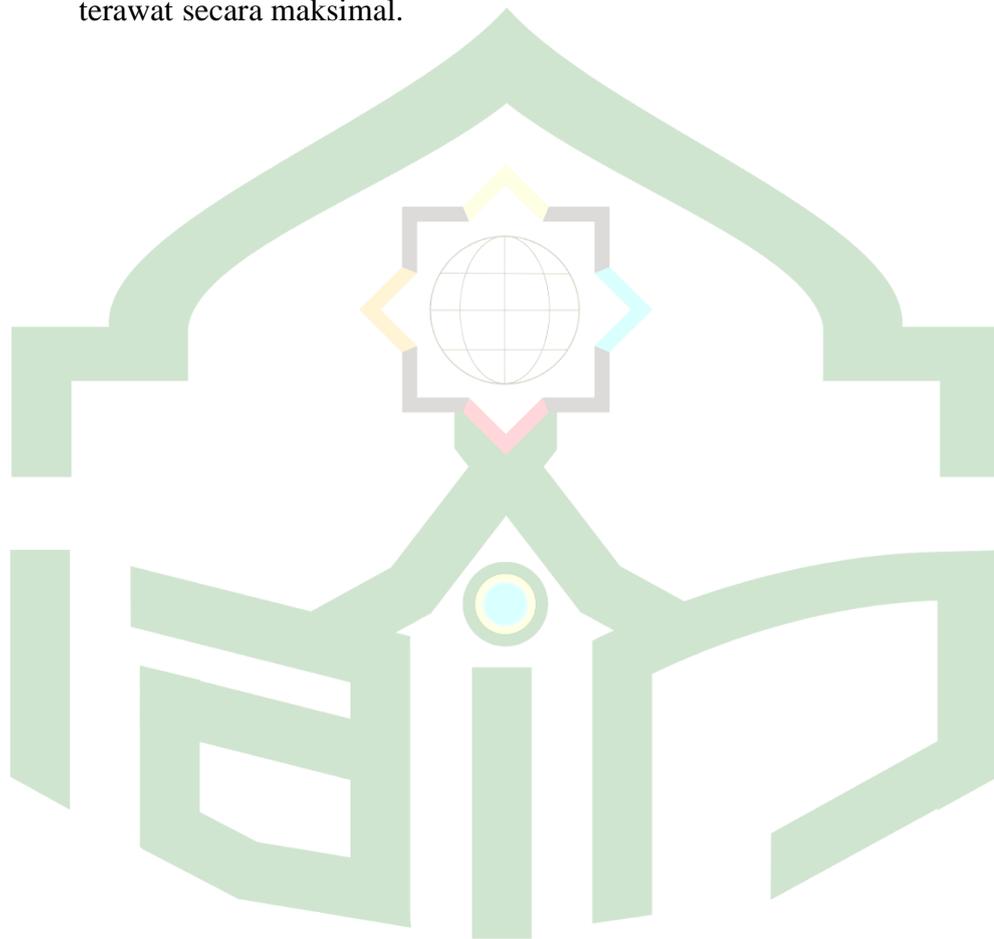
B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Kepada siswa-siswi agar dapat memanfaatkan dan memelihara fasilitas pendidikan yang tersedia dilingkungan MTsN Model sungai penuh seperti kebun tanaman obat keluarga (TOGA) sekolah agar siswa-siswi lebih memahami hubungan timbal balik antara manusia dan alam.
2. Kepada siswa-siswi agar dapat belajar membiasakan untuk belajar di alam terbuka, serta dapat memahami situasi dan kondisi dilingkungan sekitar tersebut supaya pembelajaran materi dapat terlaksanakan secara maksimal.
3. Kepada kepala sekolah MTsN Model sungai penuh agar memperhatikan ketersediaan sarana dan pemanfaatan secara maksimal, baik berupa benda maupun lingkungan madrasah itu sendiri.
4. Kepada semua guru mata pelajaran umumnya, dan guru mata pelajaran biologi khususnya hendaklah mengetahui cara memilih metode dan media

yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

5. Setiap masing-masing kelas khususnya kelas VII agar dapat membentuk piket sesuai jadwal piket harian supaya perawatan kebun tanaman obat terawat secara maksimal.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, (1989), *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Pt Karya Toha Putra Semarang.
- Ahmadi, Abu, (2005), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, (2008), *Media Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Wali Pers
- Asnawir, (1986), *Media Pembelajaran*, Jakarta: CV. Rajawali
- Bahri Djamarah, Syaiful, (1996), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Campbell, Neil A, (2004) *Biologi*, Jilid 3, Jakarta: Erlangga
- Derajat, Zakiah, (1994), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet Ke-3
- Dimiyati, (2002), *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar,(2010) *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kadaryanto, (2003), *Sains Biologi I* Jakarta: Yudistira
- Munadi, Yudhi, (2008), *Media Pembelajaran*, Jakarta : Gaung Perseda Pers
- Najamudin, (2002), *Lks Simpati Sma Biologi Kelas X*, Surakarta, CV,Grahadi
- Sunarto, Dkk, (2004), *Konsep Dan Penerapan Sains Biologi IB Untuk Kelas VII SMP*, Surakarta: Pt. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Sumarwan, (2004), *Sains Biologi I B Untuk Smp Kelas VII Semester 2*, Jakarta; Erlangga
- Subana, Sudrajat, (2005), *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Subroto, Suiyo, (2009), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Rineka Cipta

Lampiran I

DOKUMENTASI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MTSN AIR HANGAT
Mata pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VII B
Program : IPA TERPADU
Materi pokok : EKOSISTEM
Alokasi waktu : 2 x pertemuan 5 JP

A. Kompetensi inti (KI)

KI 1 dan KI 2	
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (Gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian,serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat :

1. Peserta didik dapat Mengidentifikasi satuan-satuan dalam ekosistem dan menyatakan matahari merupakan sumber energi utama
2. Peserta didik dapat Menggambarkan dalam bentuk diagram rantai makanan dan jaring-jaring makanan berdasar hasil pengamatan suatu ekosistem

C. Kompetensi dasar dan indikator

No	Kompetensi Dasar (KD)
3.1	Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem
No	Indikator Pencapaian kompetensi (IPK)
3.11.1	Mengidentifikasi satuan-satuan dalam ekosistem dan menyatakan matahari merupakan sumber energi utama
3.11.2	Menggambarkan dalam bentuk diagram rantai makanan dan jaring-jaring makanan berdasarkan hasil pengamatan suatu ekosistem

D. Materi pembelajaran

Ekosistem

E. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode dan model pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kuis.

F. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu (menit)

1. pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka. • Guru mengajak berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. • Guru mengkondisikan siswa agar berkonsentrasi dengan cara mengabsen siswa satu persatu. • Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran. • Guru memberikan apersepsi 	15
2. Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa mendiskusikan pengertian ekosistem • Guru dan siswa mendiskusikan satuan makhluk hidup dalam ekosistem • Guru meminta siswa memahami macam-macam ekosistem berdasarkan proses terbentuknya • Guru menanyakan materi yang dijelaskan kepada siswa 	90
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi • Guru memberikan penghargaan kepada siswa • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa dirumah. 	15

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu (menit)
1. pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka. • Guru mengajak berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. • Guru mengkondisikan siswa agar berkonsentrasi dengan cara mengabsen siswa satu persatu. 	15

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran. • Guru memberikan apersepsi 	
2. Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa mendiskusikan hubungan saling ketergantungan antara komponen biotik dan abiotik • Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya • Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan saling ketergantungan antara produsen, konsumen, dan pengurai • Peserta didik dalam setiap kelompok mendiskusikan pengertian produsen, konsumen dan pengurai • Guru menjelaskan pengertian piramida makanan dan arus energi kemudian memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai umpan balik terhadap pemahaman materi 	50
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi • Guru memberikan penghargaan kepada siswa • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa dirumah. 	15

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

G. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat

- Papan tulis
- Spidol
- penggaris

2. Media

- Buku panduan

3. Sumber belajar

- buku paket ipa kelas VII
- internet (gambar-gambar)

H. Penilaian proses dan hasil belajar

No	Aspek	No. IPK	IPK	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen penilaian	Rublik penilaian
1	Sikap	3.11.1					
2	Pengetahuan	3.11.2		Tes tertulis	Uraian		
3	Keterampilan	3.11.3		Tes tertulis	Pengamatan	Pengamatan	

Diketahui,
Guru Mata Pelajaran

LAILA RAMADHANI, S. Pd
NIP.197808112007102004

Koto Majidin, 2020
Mahasiswa

ZALDIMADUDDIN
NIM.09.1512.13

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kepten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
 KodePos : 37112, Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 Nomor : 299 Tahun 2019

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2019/2020

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
 3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
 2. Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Nomor. In.31/J7.1/PP.00.9/06-int.b.10/2019 Tanggal, 09/10/2019

M E M U T U S K A N

Menetapkan
Pertama

: Menunjuk dan menugaskan :

1. Nama : **Drs. M. Karim, M.PdI**
2. Nama : **Emayulia Sastria, M.Pd**

Sebagai Pembimbing I
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **ZAEDI IMADUDDIN**
 NIM : 09.1512.13
 Jurusan : Tadris Biologi
 Judul Skripsi : **PEMAMFAATAN KEBUN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS VII MTsN AIR HANGAT**

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
 PADA TANGGAL : 11 – Oktober – 2019

an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga



Drs. SAADUDDIN, MPd.I

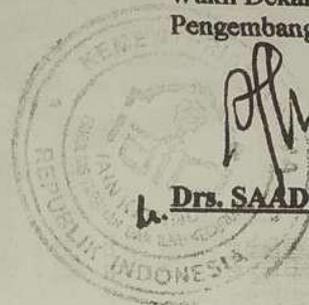
Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/ /2019
Tanggal : 21 Oktober 2019
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2019

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Noning Sandari 1610201106	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	SMPN 5 Kerinci
2	Vivin Yulita 09.1793.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMPN 5 Kerinci
3	Danil Ikhsan 03.2087.12	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	MtsS Siulak Mukai
4	Suci Liszia Sari 09.1926.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMP NEGERI 6 KERINCI
5	Zaldi Imaduddin 09.1512.13	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	MTSn Air Hangat

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



[Signature]
Dr. SAADUDDIN, MPd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kepten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/ /2019
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 Oktober 2019

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Kerinci
Di –

Tempat

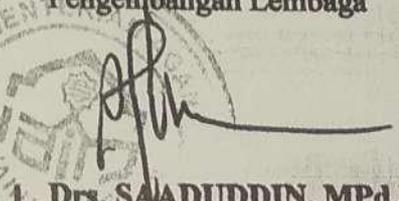
Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kabupaten Kerinci, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal 21 Oktober 2019 s.d 21 Desember 2019.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga


Drs. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPBULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/ /2019
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

21 Oktober 2019.

Kepada
Yth Kepala MTSM Air Hangat
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Zaldi Imaduddin**
NIM : 09.1512.13
Jurusan : **Tadris Biologi**
Fakultas : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

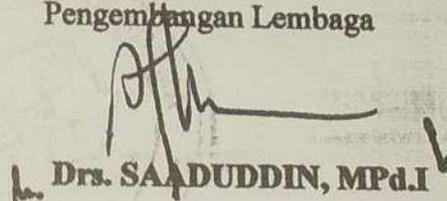
Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
Pemanfatan Kebun Tanaman (TOGA) Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di Kelas VII MTSM Air Hangat

Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **23 Oktober 2019 s.d 23 Desember 2019.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga


Drs. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN KABUPATEN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI AIR HANGAT

Jalan Lantik Dama Desa Koto Majidin Kode Pos 37161 E-mail: mtsnairhangat@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO/001/D- 001/TS.03.02/PT.01.11/02/2019

Yang terhormat Bapak/Ibu Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Air Hangat
Kabupaten Kerinci, menyatakan bahwa :

Nama : ZALDI IMADUDDIN
Tempa Tanggal Lahir : Koto Majidin Mudik, 01 Juni 1996
NIM : 09.1502.25
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Jenjang : S1

Yang tersebut telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Air Hangat dalam rangka pengambilan data untuk menyusun skripsi yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN KEBUN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS VII MTSN AIR HANGAT" dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Majidin, Desember 2019

